

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif non eksperimental yang menggunakan data retrospektif. Data pasien diambil dengan cara melihat data rekam medis. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Ini termasuk menemukan kasus masalah terkait obat dalam resep dan menyajikan informasi dalam format tabel dan persentase.

B. Populasi dan sampel

Area umum yang disebut populasi terdiri dari jumlah dan karakteristik spesifik dari hal-hal atau orang-orang yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan dapat ditarik (Sugiyono, 2015:135). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien osteoarthritis di Rumah Sakit Samarinda periode 2019-2021.

Sampel mewakili subset dari ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2015:136). Populasi yang memenuhi kriteria inklusi membentuk sampel untuk penelitian ini.

Subjek penelitian harus mencerminkan sampel penelitian dan memenuhi persyaratan inklusi untuk dianggap sebagai sampel. Persyaratan kelayakan untuk penelitian ini adalah:

1. Rekam medis pasien yang di diagnosa osteoarthritis dengan atau tanpa komplikasi penyakit lain
2. Rekam medis pasien yang di diagnosa osteoarthritis dengan data yang lengkap
3. Semua *gender* (laki-laki dan perempuan)
4. Usia pasien >45 tahun

Kriteria eksklusi merupakan kondisi yang mengakibatkan subjek tidak dapat diikutsertakan. Adapun yang menjadi kriteria eksklusi adalah:

1. Pasien yang memiliki rekam medik tidak lengkap dan atau tidak terbaca.

2. Data rekam medik tidak ditemukan

C. Besar sampel

Sampel pada penelitian ini adalah resep pasien yang terkena osteoarthritis di Rumah Sakit Samarinda periode 2019-2021. Pada pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besar sampel yang kurang dari 1000 yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : Error (Tingkat kesalahan) (0,1)

Jumlah pasien Osteoarthritis di Rumah Sakit Samarinda sebanyak 55 orang

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{55}{1+55(0,1)^2}$$

$$n = \frac{55}{1,55}$$

$$n = 35$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah minimal sampel yang diambil peneliti adalah sebanyak 35 sampel.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Samarinda pada bulan Oktober-November tahun 2022.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Karakteristik pasien				
	1) Jenis kelamin	Kondisi fisik yang menentukan status seseorang laki-laki atau perempuan	Rekam medis Pasien	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	2) Usia	Lamanya hidup seseorang dilihat dari tanggal lahir atau ulang tahun terakhir	Rekam medis pasien	1. >45 tahun 2. <45 tahun	Rasio
	3) Penyakit penyerta	Penyakit lain selain osteoarthritis yang dialami oleh pasien	Rekam medis pasien	1. Tidak ada penyakit penyerta 2. Ada penyakit penyerta	Nominal
2.	Mebutuhkan terapi tambahan	Kondisi medis pasien yang membutuhkan terapi namun tidak diberikan terapi	Rekam medis pasien	1. Tidak ada 2. Ada	Nominal
3.	Terapi obat yang tidak perlu	Ketika pasien menerima obat untuk indikasi yang tidak tepat, maka ditemukan DRP	Rekam medis pasien	1. Tidak ada 2. Ada	Nominal
4.	Obat Salah	Kesalahan pengobatan adalah DRP yang terjadi ketika pasien memiliki masalah medis dan diberi obat berbahaya, tidak efektif, atau kontraindikasi	Rekam medis pasien	1. Tidak ada Ada	Nominal

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
5.	Dosis obat Lebih	Ketika pasien menerima obat yang tepat tetapi dosisnya lebih tinggi, reaksi obat yang merugikan (DRP) dapat terjadi.	Rekam medis pasien	1. Tidak ada 2. Ada	Nominal
6.	Dosis obat Kurang	DRP, atau underdosis, terjadi ketika pasien diberi obat yang dimaksud. Namun, obat ini digunakan dalam dosis yang lebih rendah.	Rekam medis pasien	1. Tidak ada 2. Ada	Nominal
7.	Reaksi obat merugikan	Interaksi obat-obat terjadi ketika zat lain mengubah cara kerja obat dengan meningkatkan atau mengurangi efeknya atau dengan menyebabkan efek samping yang tidak terduga atau tidak diinginkan.	Melihat referensi <i>Drugs.com</i> , <i>Medscape</i> , dan <i>Drug Information Handbook</i> <i>Lexicom p.online</i>	1. Tidak ada 2. Ada Pada lexicomp kategori interaksi obat dengan kategori 1. A 2. B 3. C 4. D	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah rekam medik pasien penderita osteoarthritis di Rumah Sakit Samarinda.

G. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data terkait terapi yang diberikan kepada pasien Osteoarthritis dengan cara melihat rekam medik pasien yaitu:

1. Identitas pasien (nama, jenis kelamin, usia)
2. Tanggal berobat
3. Data penggunaan obat terapi pada pasien Osteoarthritis

4. Dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi terjadinya DRPs berdasarkan klasifikasi menurut Cipolle, *et al.*

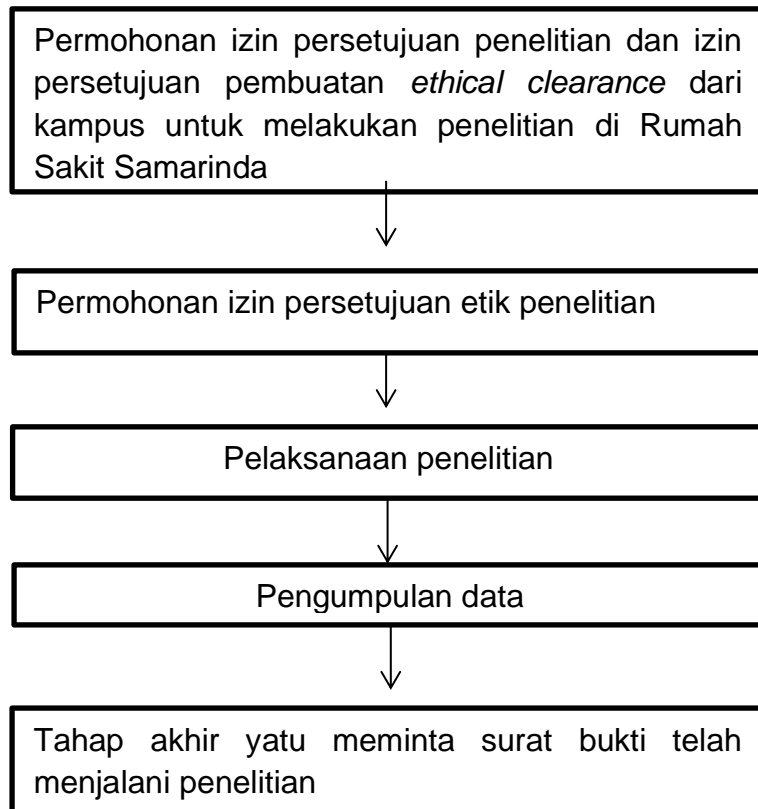
H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan melihat kesesuaian diagnosis serta terapi yang diberikan. Analisis DRPs dilakukan dengan merujuk kepada beberapa referensi seperti *drugs information handbook*, MIMS, Medscape, Lexicomp.online dan beberapa literatur pendukung lainnya. Interpretasi data disajikan dalam bentuk tabel data persentase dibantu dengan program *Microsoft Excel 2010*.

I. Etika Penelitian

Kelayakan surat rekomendasi untuk persetujuan etis dari komisi penelitian etika kesehatan mengidentifikasi kelayakan moral dari proyek penelitian kesehatan. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan berupa *Ethical Clearance* No. 145/KEPK-AWS/X/2022 dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dan surat izin melaksanakan penelitian dari instansi terkait. Peneliti berjanji untuk menjaga kerahasiaan Rumah sakit dan pasien dengan tidak akan mencantumkan nama Rumah sakit pada Skripsi dan Naskah Publikasi serta tidak mencantumkan data pasien yang meliputi nama dan alamat pasien.

J. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3.1 Jalannya Penelitian

